



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem identifikasi citra daging sapi, daging babi dan daging oplosan dengan klasifikasi *Probabilistic Neural Network* berhasil melakukan identifikasi terhadap perbedaan daging sapi, daging babi serta daging oplosan berdasarkan ekstraksi fitur *Wavelet Haar* dengan akurasi tertinggi dengan pembagian data latih 70 dan data uji 30 pada dekomposisi citra level 2 yaitu 75.37%, sedangkan akurasi terendah sebesar 71.21% dengan pembagian data latih 70 dan data uji 30 pada dekomposisi citra level 4.
2. Nilai spread() yang menghasilkan kinerja yang terbaik untuk klasifikasi PNN adalah untuk level 1 = 0.1, level 2 = 0.1, level 3 = 1 dan level 4 = 1, karena pada nilai tersebut menghasilkan data uji yang terbaik.
3. Pada pengujian spread mencari nilai penghalus terbaik didapat bahwa semakin besar nilai spread() maka semakin kecil dalam klasifikasi akurasi citra.
4. Kualitas gambar mempengaruhi nilai spread() PNN.
5. Rata-rata akurasi keseluruhan dari pengujian citra dengan background adalah 43.95%.
6. Pada pengujian citra dengan background dalam identifikasi citra daging babi mendapat hasil terburuk yaitu 0%. Hasil identifikasi terbaca sebagai citra oplosan.
7. Kelas citra tidak dapat dibagi menjadi 3 kelas yaitu sapi, babi dan oplosan, karena dalam pengujian pada citra daging sapi atau citra daging babi hasil identifikasi termasuk dalam kelas oplosan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Saran – saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem yang berkaitan dengan laporan dan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan metode ekstraksi fitur lain seperti PCA, Gabor dan gabungan lainnya.
2. Menggunakan metode ekstraksi fitur turunan dari Wavelet Haar seperti Daubechies dan Coiflet.
3. Pada tahap ekstraksi fitur disarankan dengan menambahkan pengambilan ciri warna dari citra tersebut.
4. Pada kelas identifikasi hanya 2 kelas yaitu kelas sapi dan babi. Agar efektifitas akurasi lebih akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.